



BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan liputan dari dalam Depdag atau dari luar Depdag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh Staf Komunikasi Pimpinan pada Pusat Humas Departemen Perdagangan.

Kerajinan Indonesia Rambah Portugal

Lisabon, 10 Juli 2009 — Melalui Feira Internacional de Artesanato (FIA), sebuah pameran kerajinan internasional yang digelar di Lisabon Convention Center, Lisabon, Portugal, pada 27 Juni hingga 5 Juli lalu, produk kerajinan Indonesia telah turut berpartisipasi. Indonesia mengirim lima peserta: Mel's Indonesia, Dahlia Art, Hana Bali I, Hana Bali II, dan Grace Art Bali.

Pada FIA kali ini para pengusaha kerajinan Indonesia menyuguhkan perhiasan, batubatuan berharga, batik, patung, topeng, wayang, dan beragam asesoris. Ini tentu sebuah langkah bagus, mengingat FIA merupakan pameran kerajinan terbesar berkelas internasional di Portugal yang digelar setiap tahun. Pengunjung FIA kali ini diperkirakan sebanyak 110.000 orang. Lebih dari 600 pengrajin datang mewakili 37 negara.

Kendati dibayangi krisis ekonomi dunia, minat pengunjung pameran tahun ini tetap ramai. Pengunjung bukan hanya warga Portugal. Tercatat sejumlah wisman yang sedang wisata musim panas pun mendatangi FIA, apalagi ditambah fakta bahwa kunjungan wisman dari negara-negara Uni Eropa ke Portugal meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun.

Secara umum, masyarakat Portugal umumnya mengenal seni dan budaya tradisional Indonesia. Karenanya bukan hanya partisipan Indonesia saja yang menjual produk-produk Indonesia. Pun sebagian warga Portugal ikut memerdagangkan barang-barang buatan Indonesia. Ini secara tak langsung menambah variasi dan promosi produk Indonesia, selain sebetulnya pengakuan pasar terhadap produk Indonesia, khususnya barang-barang antik yang bercorak etnik, unik, variatif dalam kreasi, dan bersaing dalam harga.

Sebagian besar pengunjung memang cukup selektif dalam membeli produk. Namun, pada umumnya, minat mereka membeli produk Indonesia relatif lebih besar daripada produk Vietnam, misalnya. Peluang bagi produk Indonesia di pasar Portugal sangatlah besar, terlebih jika kerajinan dari semua etnis di Indonesia bisa tampil di FIA. FIA karenanya dapat menjadi jembatan promosi bermacam produk kerajinan Indonesia ke mancanegara. (doy)

(Sumber: KBRI Lisabon)

—Pusat Hubungan Masyarakat, Departemen Perdagangan—
—021-23528400, pusathumas@depdag.go.id—